

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata saat ini menjadi hal yang diakui oleh global mengingat pariwisata merupakan aspek atau bidang yang dapat menyehatkan batin bagi setiap orang. Hal ini yang membuat berbagai organisasi internasional seperti PBB, Bank Dunia dan *World Tourism Organization*, mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian dari kehidupan manusia itu sendiri terutama menyangkut kegiatan social dan ekonomi. Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto, dkk 2018:2)

Dunia saat ini sedang di landa pandemic global Covid - 19, hal ini seluruh sendi ekonomi dunia berantakan mulai dari industri kecil sampai besar semua merasakan dampaknya, salah satunya sektor pariwisata, sektor pariwisata terkena dampak yang paling besar dari pandemic global ini. Hal ini dikarenakan virus Covid – 19 ini sangat gampang menular, bahkan saat ini jumlah penderita Covid – 19 di dunia mencapai angka 10.842.028 dan di indonesia 62.142 data di ambil dari Gugus tugas percepatan penanganan Covid – 19 pada 4 juli 2020 dan karena virus ini sangat berbahaya dan gampang menular maka di berbagai aturan di buat oleh negara salah satunya adalah lock down dan pembatasan sosial jock down dan pembatasan sosial menyebabkan tidak adanya wisatawan manca negara maupun domestic yang datang ke destinasi, hal ini juga berdampak pada akomodasi, penerbangan dan

masih banyak lagi, hal ini membuat sektor pariwisata bisa di bilang lumpuh total. Tetapi pada saat ini penyebaran Covid – 19 sudah sedikit terkendali, pemerintah menyiapkan skenario new normal atau tatanan kebiasaan baru, new normal adalah pola kehidupan yang baru yang dikaji oleh pemerintah untuk lebih menjaga kebersihan yang kemudian disebut sebagai New Normal bertujuan untuk mengangkat kembali ekonomi di indonesia.

Secara Geografis wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan terletak di sebelah barat Bukit Barisan. Luas wilayah administrasinya mencapai kurang lebih 118.610 Ha. Terletak pada 409'39''- 4033'34'' Lintang Selatan dan 102047'45''- 103017'18''Bujur Timur. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Seluma sepanjang \pm 23,500 km. Indonesia adalah Negara dengan potensi pariwisata yang unik yang memiliki beribu pulau dengan kekayaan alam yang sangat indah. Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi asset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan (Syamsu, 2018:71). Bidang pariwisata saat ini disadari secara global menjadi bidang yang berpotensi cukup besar untuk menambah devisa negara dan juga perekonomian seluruh negara terlebih indonesia". (Suhendroyono & Novitasari, 2016:43).

Tebat Rukis di sulap menjadi Wisata Tengah Kota. Pemkab Bengkulu Selatan melalui dinas PUPR, Bidang Cipta Karya pada tahun 2019 lalu, Tebat Rukis menjadi wisata kuliner terapung yang sudah dianggarkan 3.5 milyar

dari dana alokasi khusus (dak) 2019. Bengkulu Selatan merupakan Kabupaten Tertua di Provinsi Bengkulu namun kota Manna tersebut seperti kota mati sebab akses wisata yang banyak namun tidak ada perhatian dari setiap kepala daerah/hal ini membuat pemkab Bengkulu Selatan mulai melakukan penataan kota yang lebih indah dan modern. Pada tahun 2019 lalu dinas PUPR melakukan pembangunan yang utama dengan membuat lesehan terapung di Tebat Rukis dan bukan hanya itu penerangan kota juga akan di bangun di beberapa tempat dari mulai jalan pusat kota, pasar bawah hingga taman merdekat. Tahun 2019 sudah siap 3.5 miliar untuk dibangun jalan melintasi Tebat Rukis dan itu merupakan tahap awal sebab dengan anggaran 3.5 miliar itu belum cukup. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik pada Tebat Rukis untuk menjadi tempat penelitian.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Tebat Rukis pasca pandemic Covid – 19 ?
2. Apa peran masyarakat dalam pengelolaan Destinasi wisata Tebat Rukis?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata I Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Untuk menambah wawasan informasi dan menambah wacana pengetahuan mengenai destinasi pariwisata
3. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan destinasi wisata Tebat Rukis sehingga dapat lebih dikenalkan kepada masyarakat
4. Untuk menjadikan destinasi wisata Tebat Rukis di Kabupaten Bengkulu Selatan agar lebih dikenal dalam negeri maupun luar negeri

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa di dapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

- a. Penulis dapat menerapkan teori yang selama ini diajarkan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ini
- b. Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata Tebat Rukis di Kabupaten Bengkulu Selatan
- d. Dapat mengetahui bagaimana pengelolaan destinasi wisata Tebat Rukis pasca Covid -19

2. Bagi STIPRAM

- a. Mampu memberikan pengetahuan dan sebagai referensi yang menambah pustaka ilmiah destinasi pariwisata, terutama bagi mahasiswa
- b. Sebagai sarana Untuk membentuk mahasiswa yang cerdas, profesional dan mampu bekerja keras dalam mengelola Pariwisata di Indonesia

3. Bagi Pengunjung

- a. Mengenalkan dan menambah wawasan mengenai destinasi Tebat Rukis di Kabupaten Bengkulu Selatan
- b. Ikut turut serta berpartisipasi dalam menjaga, melestarikan serta mengelola sumber daya yang ada di Tebat Rukis Kabupaten Bengkulu Selatan

4. Bagi Masyarakat, Pemkab, dan Organisasi Sadar Wisata di Tebat Rukis Kabupaten Bengkulu Selatan

- a. Memberikan peluang kepada masyarakat sekitar untuk menjual dan memberikan jasa
- b. Mulai memikirkan untuk memperluas promosi destinasi wisata Tebat Rukis melalui berbagai platform media social

5. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bengkulu Selatan

- a. Dapat membantu dalam mengembangkan dan mengelola destinasi wisata Tebat Rukis
- b. Dapat menjadi saran atau masukan kepada pemangku kebijakan untuk pengelolaan destinasi wisata Tebat Rukis
- c. Diharapkan adanya perhatian mengenai sumber daya alam yang dapat lebih meningkatkan kunjungan wisatawan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan untuk memperlancar penulis supaya efektif terhadap penelitian yang akan di laksanakan dalam hal ini penulis berfokus terhadap pengembangan potensi wisata alam, peran pemilik wisata (swasta) pemerintah dan masyarakat dalam upaya mengembangkan potensi wisata Tebat Rukis sebagai destinasi unggulan di kabupaten bengkulu selatan.

F. Linearitas Penelitian

Tema yang penulis ambil dalam penulisan Artikel Ilmiah ini adalah Destinasi, dengan Judul “UPAYA PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATAWAN TEBAT RUKIS DI KABUPATEN BENGKULU SELATAN PASCA COVID-19“. Seperti sebelumnya penulis juga membuat Jurnal *Domestic Case Study* dan *Foreign Case Study*, dengan mengambil Tema Destinasi untuk menarik garis linear dengan Artikel Ilmiah ini. Untuk Jurnal *Domestic Case Study* dengan Judul “PESONA CANDI PRAMBANAN YANG MEGAH DI YOGYAKARTA“. dan Jurnal *Foreign Case Study* dengan Judul “PESONA SILVER LAKE SEBAGAI OBJEK WISATA DI PATTAYA THAILAND“. Sehingga ada linieritas antara Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study*, *Foreign Case Study*, dan Artikel Ilmiah yang penulis buat.

G. Sistematika Tulisan.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latang Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Penelitian
- G. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

- A. Metodologi Penelitian
- B. Data Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran